

## ***THE ROLE OF TECHNICAL SUPPORT IN THE EXPERT TEAM SECTION AT PT. PRODUKSI FILM NEGARA***

### **PERAN *TECHNICAL SUPPORT* DALAM BAGIAN *EXPERT TEAM* DI PT. PRODUKSI FILM NEGARA**

Safrudiningsih<sup>1</sup>, Novian Ramadhan<sup>2</sup>, Suradi<sup>3</sup>

safrudiningsih@gmail.com; novianramadhan122@gmail.com; suradi2001@gmail.com

<sup>1</sup> Program Studi Kajian Film, Televisi dan Media Akademi Televisi Indonesia,

<sup>2</sup> ATVI - Akademi Televisi Indonesia,

<sup>3</sup> Program Studi Produksi Media Akademi Televisi Indonesia

---

#### ***Abstract :***

*The role of technical support in the expert team section at PT. State Film Production is vital in supporting the success of film production. Technical support is responsible for maintaining and handling the hardware and software used in film production. They ensure that technical equipment functions properly and is ready for use by production team members. In addition, technical support also provides direct technical support to production team members to solve problems that may occur during the production process. They have in-depth knowledge of the hardware and software used in film production so they can provide fast and effective solutions. With technical support in the expert team, PT. State Film Production can improve the efficiency and quality of their film production. They help ensure that film production runs smoothly without technical obstacles that could hinder the creative process.*

**Keywords :** *Technical support, expert team, production efficiency and quality.*

#### **Abstrak :**

Peran *technical support* dalam bagian *expert team* di PT. Produksi Film Negara sangat vital dalam mendukung kesuksesan produksi film. *Technical support* bertanggung jawab atas pemeliharaan dan penanganan perangkat keras dan lunak yang digunakan dalam produksi film. Mereka memastikan bahwa peralatan teknis berfungsi dengan baik dan siap digunakan oleh anggota tim produksi. Selain itu, *technical support* juga memberikan dukungan teknis langsung kepada anggota tim produksi untuk memecahkan masalah yang mungkin terjadi selama proses produksi. Mereka memiliki pengetahuan yang mendalam tentang perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan dalam produksi film sehingga dapat memberikan solusi yang cepat dan efektif. Dengan adanya *technical support* dalam bagian *expert team*, PT. Produksi Film Negara dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas produksi film mereka. Mereka membantu memastikan bahwa produksi film berjalan lancar tanpa hambatan teknis yang dapat menghambat proses kreatif.

**Kata Kunci:** *Technical support, expert team, efisiensi dan kualitas produksi.*

## **1. Pendahuluan**

PT. Produksi Film Negara (PFN) merupakan bagian dari BUMN yang saat ini bergerak di bidang industri audiovisual. Dahulu PFN merupakan perusahaan yang memproduksi film, dan kini telah bertransformasi menjadi perusahaan pembiayaan film. PFN sendiri sudah berdiri sejak tahun 1934, awal mula berdiri nama perusahaan tersebut bukanlah PFN melainkan Java

Pacific Film (JPC) yang saat didirikan oleh Albert Balink. Banyak sekali karya film yang telah dibuat oleh PFN dan menjadi sejarah bagi dunia perfilman Indonesia, salah satu karya yang sangat menjadi sejarah sampai saat ini masih ditayangkan yaitu film Penumpasan Pengkhianatan G30S PKI.

PT. Produksi Film Negara (PFN) mempunyai tujuan, visi, misi, Tujuannya adalah mewujudkan ekosistem film dan konten yang lebih berkualitas dan berdaya saing serta memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Sedangkan visinya adalah menjadi pilihan utama perusahaan pembiayaan film dan konten di regional. Selain itu sebagai perusahaan juga memiliki misi yaitu mengelola pembiayaan film dan konten untuk pemerintah (kementerian/ lembaga), BUMN, dan sektor swasta, mengembangkan talenta film dan konten yang mendorong kemampuan daya kreatif dan inovasi di film dan konten, mengorkestrasi ekosistem film dan konten untuk memajukan industri perfilman Indonesia.

Dalam industri perfilman modern, peran *technical support* dalam tim ahli (*expert team*) menjadi semakin krusial, terutama di lembaga produksi film sekaliber PT. Produksi Film Negara (PFN). Sebagai salah satu pilar utama industri perfilman nasional, PT. Produksi Film Negara (PFN) dituntut untuk terus menghadirkan karya-karya berkualitas tinggi yang mampu bersaing di kancah internasional. Untuk mencapai hal tersebut, keberadaan *technical support* yang handal dan berpengalaman menjadi sebuah keharusan sedang *expert team* adalah sebuah divisi yang mengatur segala produksi di PFN.

PFN sendiri mempunyai program *podcast* yang berjudul Cerita Dibalik Layar, penulis membantu produksi *podcast* Cerita Dibalik Layar sebagai *technical support*, posisi penulis sebagai *technical support* memiliki peran yang sangat kuat, karena banyak hal yang harus di kerjakan yaitu membantu membangun set panggung, mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan saat produksi, memasang alat dan menghidupkannya agar fungsi alat dapat berjalan dengan baik, yang terakhir memastikan alat dapat berjalan dengan baik sampai akhir produksi.

*Technical support* merujuk pada tim atau individu yang bertanggung jawab memberikan dukungan teknis dan keahlian teknologi dalam seluruh aspek produksi film. Peran ini mencakup pengelolaan, pemeliharaan, dan optimalisasi peralatan serta sistem teknologi yang digunakan dalam proses pembuatan film, mulai dari tahap praproduksi hingga pascaproduksi.

Peran *technical support* sangatlah penting di dalam produksi. Tugas dari seorang *technical support* sendiri adalah mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan saat produksi, mengawasi peralatan agar berfungsi dengan baik hingga akhir produksi. *Technical support*

sendiri memiliki tanggung jawab untuk menghidupkan dan mematikan sistem seperti mixer, layar led, monitor, hingga panel listrik yang berada di dalam ruangan produksi.

*Technical support* dalam bagian *expert team* berperan sebagai tulang punggung teknis yang memastikan kelancaran seluruh proses produksi film, mulai dari praproduksi hingga pascaproduksi. Mereka tidak hanya bertanggung jawab atas peralatan dan infrastruktur teknologi, tetapi juga menjadi katalisator inovasi yang mendorong perusahaan untuk terus berkembang mengikuti kemajuan teknologi perfilman global.

Dengan kompleksitas produksi film yang semakin meningkat dan tuntutan kualitas yang semakin tinggi, peran *technical support* menjadi semakin vital dalam menjembatani aspek kreatif dan teknis pembuatan film. Mereka menjadi mitra strategis bagi sutradara, sinematografer, dan seluruh tim kreatif untuk mewujudkan visi artistik ke dalam bentuk

## 2. Kajian Teori

PT. Produksi Film Negara (PFN) merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang industri audiovisual. Didirikan pada tahun 1934 dengan nama awal Java Pacific Film (JPC) oleh Albert Balink, PFN telah mengalami transformasi signifikan dari perusahaan produksi film menjadi perusahaan pembiayaan film. PFN memiliki sejarah panjang dalam industri perfilman Indonesia, dengan salah satu karya terkenalnya yaitu film "Penumpasan Pengkhianatan G30S PKI" yang masih ditayangkan hingga saat ini.

Sebagai BUMN, PFN memiliki tujuan untuk mewujudkan ekosistem film dan konten yang lebih berkualitas dan berdaya saing, serta memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Visi PFN adalah menjadi pilihan utama perusahaan pembiayaan film dan konten di regional, sementara misinya mencakup pengelolaan pembiayaan film dan konten, pengembangan talenta, dan orkestrator ekosistem film untuk memajukan industri perfilman Indonesia.

### 2.1. Peran *Technical support* dalam Produksi Film

*Technical support* dalam konteks produksi film merujuk pada tim atau individu yang bertanggung jawab memberikan dukungan teknis dan keahlian teknologi dalam seluruh aspek produksi. Manovich (2002) dalam "The Language of New Media" menekankan bagaimana teknologi digital telah mengubah lanskap produksi film, meningkatkan pentingnya peran *technical support*. Peran *technical support* mencakup:

1. Pengelolaan dan pemeliharaan peralatan produksi

2. Optimalisasi sistem teknologi dalam proses pembuatan film
3. Dukungan teknis dari tahap pra-produksi hingga pasca-produksi
4. Menjembatani aspek kreatif dan teknis dalam pembuatan film

Gates (2013) dalam "Production Management for Film and Video" membahas pentingnya integrasi tim teknis dalam proses produksi film, menegaskan peran krusial *technical support* dalam memastikan kelancaran produksi.

## 2.2. Kolaborasi Tim Lintas Disiplin dalam Produksi Film

Teori kolaborasi tim lintas disiplin menekankan pentingnya integrasi berbagai bidang keahlian dalam produksi film. Aspek-aspek penting dari teori ini yang relevan dengan peran *technical support* meliputi:

1. Komunikasi Efektif: Kemampuan mengkomunikasikan konsep teknis kompleks kepada tim non-teknis.
2. Pemahaman Silang: Memahami aspek kreatif pembuatan film dan batasan teknologi.
3. Resolusi Konflik: Menengahi antara visi artistik dan keterbatasan teknis.
4. Fleksibilitas dan Adaptabilitas: Kemampuan beradaptasi dengan perubahan cepat dalam produksi.
5. Pembentukan Tim Multifungsi: Koordinasi spesialis berbagai bidang teknis.

Weick (1995) dalam teorinya tentang "sensemaking" dalam organisasi, memberikan kerangka untuk memahami bagaimana *technical support* membantu menjembatani pemahaman antara tim teknis dan kreatif.

## 2.3. Teknologi dan Kreativitas dalam Produksi Film

Florida (2012) dalam "The Rise of the Creative Class" membahas keterkaitan antara teknologi dan kreativitas dalam industri kreatif modern. Dalam konteks PFN, *technical support* berperan sebagai fasilitator yang memungkinkan tim kreatif mewujudkan visi artistik mereka melalui penggunaan teknologi yang tepat.

## 2.4. Produksi Podcast dan Konten Audio

Dalam konteks produksi podcast seperti "Cerita Dibalik Layar" oleh PFN, Journal of Music Science, Technology, and Industry (2022 vol 5) menyoroti pentingnya tahap

praproduksi, termasuk brainstorming ide dan penyusunan kerangka naskah. Sementara itu, Jurnal Publikasi Desain Komunikasi Visual (2023 Vol 1) menekankan pentingnya kualitas suara dalam produksi program, yang menjadi tanggung jawab utama *technical support* dalam perannya sebagai audioman.

Barker dan Lee (2017) dalam "Making Independent Movies in Contemporary Indonesia" memberikan wawasan tentang lanskap produksi film di Indonesia. Pemahaman tentang konteks lokal ini penting untuk mengevaluasi peran PFN dan *technical support*nya dalam ekosistem film nasional. Tinjauan pustaka ini memberikan landasan teoretis dan kontekstual untuk memahami peran *technical support* dalam bagian *expert team* di PT. Produksi Film Negara, menggabungkan perspektif manajemen produksi film, teknologi media, dan dinamika industri film Indonesia.

### 3. Metode Penelitian.

Untuk melakukan penelitian deskriptif terkait peran *technical support* dalam bagian *expert team* di PT Produksi Film Negara, Penelitian deskriptif kualitatif merupakan metode yang bertujuan untuk menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya (Sukmadinata, 2011). Creswell (2014) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah pendekatan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan.

Dalam konteks penelitian tentang peran *technical support* di PT Produksi Film Negara, pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali secara mendalam tentang fungsi dan tanggung jawab *technical support* dalam tim ahli.

Metode Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif. Yin (2011) menyatakan bahwa penelitian kualitatif umumnya menggunakan berbagai metode pengumpulan data, termasuk:

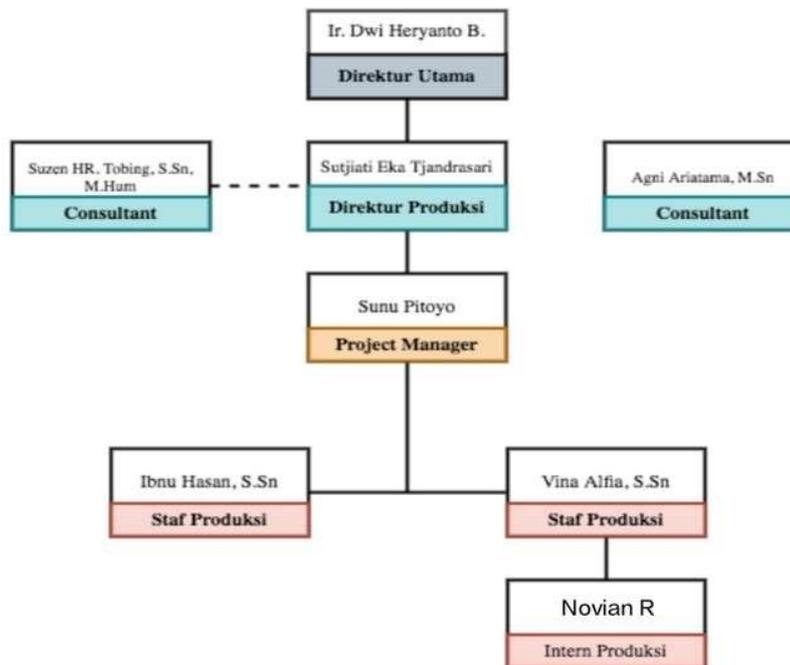
1. Wawancara mendalam: Memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi rinci tentang tugas dan tanggung jawab *technical support*.
2. Observasi partisipan: Membantu peneliti memahami interaksi *technical support* dengan departemen lain.
3. Analisis dokumen: Berguna untuk mempelajari prosedur operasional standar dan deskripsi pekerjaan *technical support*.

Berikut adalah metode yang dapat digunakan, jenis penelitian: Penelitian deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan secara rinci peran dan fungsi *technical support* dalam tim ahli. Lingkup Penelitian: fokus pada deskripsi: tugas dan tanggung jawab

utama technical support, interaksi dengan departemen lain, kontribusi dalam proses produksi film, tantangan yang dihadapi dan strategi penanganannya, perkembangan peran seiring dengan kemajuan teknologi.

#### 4. Hasil dan Pembahasan

Menurut Rahman (2020), *technical support* dalam industri film didefinisikan sebagai tim profesional yang bertanggung jawab atas pemeliharaan, pengoperasian, dan *troubleshooting* peralatan teknis dalam produksi film. Sementara itu, Wijaya (2022) memperluas definisi ini dengan memasukkan aspek inovasi teknologi dan adaptasi peralatan baru ke dalam tanggung jawab *technical support*. Di setiap perusahaan pasti memiliki struktur kerja masing-masing, begitu juga dengan PFN yang memiliki struktur kerjanya sendiri. Penelitian ini terkait bagian *Expert team* (Produksi), yang melaksanakan segala kegiatan produksi. Adapun susunan struktur kerja *Expert team* di PFN, sebagai berikut :



Tugas menjadi *technical support* dalam program *podcast* PFN yang berjudul “Cerita Dibalik Layar”. Peran sebagai *technical support* membantu tim untuk mempersiapkan alat kebutuhan produksi, dan memastikan alat berfungsi dengan lancar hingga akhir produksi berlangsung. Peran *technical support* sangatlah penting di dalam produksi, tugas dari seorang *technical support* sendiri adalah mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan saat produksi, mengawasi peralatan agar berfungsi dengan baik hingga akhir produksi. *Technical support*

sendiri memiliki tanggung jawab untuk menghidupkan dan mematikan sistem seperti mixer, layar led, monitor, hingga panel listrik yang berada di dalam ruangan produksi. Penelitian ini memfokuskan kegiatan *technical support* di dalam kegiatan produksi PFN seperti *podcast* dan *event* kegiatan lainnya.

Penelitian Suryanto (2021) mengungkapkan bahwa keberadaan *technical support* yang kompeten dapat mengurangi waktu produksi hingga 30% dan meningkatkan efisiensi anggaran sebesar 25%. Hal ini sejalan dengan temuan Hartono (2023) yang menunjukkan korelasi positif antara kualitas tim *technical support* dengan tingkat kepuasan sutradara dan produser terhadap hasil akhir produksi.

*Technical support* dalam menjalankan perannya tidak lepas dari tim produksi PFN yang lain, Adapun posisi yang terdapat di dalam tim produksi PFN diantara pertama: produser, salah satu orang yang memimpin sebuah jalannya program dan yang mengawasi kegiatan dari praproduksi hingga pascaproduksi. Produser merupakan seseorang yang memiliki tanggung jawab besar di dalam sebuah program. Sebelum produksi berjalan, *technical support* mendapatkan arahan dari produser untuk segera mempersiapkan peralatan yang akan dipakai, dan memasangnya sesuai dengan kebutuhan dan fungsinya. Produser akan memberi intruksi kepada *technical support* jika ada tambahan terkait peralatan yang akan digunakan.

Kedua, *Program Director*, Peran *program director* sangat penting dalam sebuah produksi dan memiliki tanggung jawab dengan jalan cerita program. Tugas dari seorang program director adalah mengkoordinasi *crew* agar produksi berjalan dengan lancar, sehingga hasil yang di inginkan dapat terwujud. *program director* akan memberitahu kepada *technical support* jika ada kendala yang dialami, seperti kamera yang mati, monitor mati, dan membantu *blocking talent* yang harus diperbaiki.

Ketiga, *Creative*. Tugas dari seorang kreatif adalah menciptakan ide, untuk tema program yang akan diproduksi. Tak hanya itu seorang kreatif juga membuat konsep, naskah, *rundown* agar selama produksi berjalan dapat dilakukan dengan mudah. Seorang kreatif akan memberitahu *technical support* akan *settingan* yang akan dipakai saat produksi, agar *technical support* dapat mempersiapkan kebutuhan yang diperlukan.

Keempat, *Lightingman*, tugas seorang *lightingman* adalah mengatur cahaya saat produksi berjalan, agar nampak gelap saat dilihat di dalam kamera. Dalam hal ini *technical support* akan membantu seorang *lightingman* dalam memasang *lighting* yang akan dipakai, dan mengatur komposisi cahaya sehingga tidak timbul *shadow* dalam visual kamera.

Kelima *Audioman*, peran *audioman* saat produksi sedang berjalan adalah mengatur keseimbangan suara yang masuk, agar tidak terjadi *noise*. *technical support* ikut terlibat

menjadi seorang *audioman*, dan *technical support* juga mempersiapkan segala peralatan *audio* yang diperlukan.

Keenam, *editor*, peran *editor* berada di pascaproduksi, tugas *editor* adalah yang menambahkan bahan seperti *bumper in*, *bumper out*, *vt* dan dapat mengatur kualitas bahan agar dapat ditonton dengan baik. Dalam tahap ini *technical support* tidak ikut terlibat, *technical support* akan melihat tayangan tersebut sebagai evaluasi agar konten tersebut bisa segera *diupload*.

Sebuah produksi memiliki tiga unsur yaitu praproduksi, produksi, dan pascaproduksi. Di dalam praproduksi penulis ikut serta *briefing* dengan tim terkait tema apa yang akan diambil, dan merencanakan *set* panggung yang akan dipakai. Hal ini sesuai dengan yang penulis dapatkan dari *Journal of Music Science, Technology, and Industry* (2022 vol 5) yang terkait dengan tahap praproduksi dilakukan proses *brainstorming* ide produksi *podcast*, dan menentukan narasumber dari hasil riset yang telah dilakukan. Setelah itu dapat menyusun kerangka naskah pertanyaan yang akan digunakan oleh *host* saat membawakan acara agar sesuai dengan tema utama *podcast* yang telah ditentukan.

Langkah berikutnya adalah mempersiapkan alat yang akan dipakai, dan langsung memasangnya di studio, seperti memasang *lighting*, *audio*, *set* panggung, dan mengatur komposisi kamera. Berikut merupakan foto penulis di dalam praproduksi sedang memasangkan *mic* yang dipakai.

Setelah praproduksi telah selesai, lanjut masuk ke tahap produksi. Saat produksi sedang berjalan, kemudian memastikan fungsi peralatan yang dipakai berjalan dengan baik. Selain itu ikut serta membantu produksi menjadi *audioman*, dengan menjadi *audioman* dengan memastikan suara yang masuk tidak pecah dan menjaga keseimbangan suara agar saat memasuki tahap pascaproduksi hasil suara yang masuk dapat didengar dengan jernih.

Setelah produksi akan masuk ke tahap pascaproduksi, video yang telah direkam akan masuk ke dalam hardisk untuk dilakukan pengeditan, jika sudah dirasa siap tayang akan diupload ke dalam youtube Studio PFN. *Technical support* di PFN berperan sebagai jembatan penting antara aspek teknis dan kreatif dalam produksi film. Mereka adalah bagian integral dari *expert team* yang memastikan kelancaran proses produksi dari segi teknologi. Peran mereka mencakup:

1. Fasilitator Komunikasi: Mereka mengkomunikasikan konsep teknis yang kompleks kepada tim kreatif seperti sutradara dan produser, mengembangkan "bahasa bersama" untuk memfasilitasi pertukaran ide yang efektif.

2. Penghubung Lintas Disiplin: *Technical support* memiliki pemahaman dasar tentang aspek kreatif pembuatan film, memungkinkan mereka untuk menjembatani gap antara visi artistik dan realitas teknis.
3. Penyelesai Masalah: Mereka berperan dalam menyelesaikan konflik antara visi artistik dan keterbatasan teknis, menemukan solusi yang memenuhi kebutuhan kreatif dalam batasan teknis dan anggaran.
4. Adapter Cepat: Dalam menghadapi perubahan mendadak yang sering terjadi dalam produksi film, *technical support* harus fleksibel dan mampu beradaptasi dengan cepat.
5. Koordinator Tim Teknis: Untuk proyek-proyek besar, mereka mungkin perlu membentuk dan mengkoordinasikan tim multifungsi yang terdiri dari berbagai spesialis teknis.
6. Katalisator Inovasi: Melalui kolaborasi dengan tim kreatif, *technical support* mendorong pertukaran pengetahuan yang dapat memicu inovasi dan pengembangan teknik baru.
7. Manajer Ekspektasi: Mereka berperan penting dalam mengelola ekspektasi tim kreatif terkait kemampuan teknologi, memastikan visi kreatif dapat direalisasikan secara teknis.
8. Pengambil Keputusan: Dalam situasi kritis, *technical support* berpartisipasi dalam pengambilan keputusan bersama dengan tim kreatif, menyeimbangkan aspek teknis dan artistik.
9. Pembangun Budaya: Mereka berkontribusi dalam membangun dan memelihara budaya kolaboratif di PFN, mendorong keterbukaan terhadap ide-ide baru dan pendekatan inovatif..
10. Evaluator dan Pembelajar: Setelah setiap proyek, *technical support* terlibat dalam evaluasi bersama dengan tim kreatif, mengidentifikasi area perbaikan dan best practices untuk proyek mendatang.

Dengan peran-peran ini, *technical support* menjadi komponen krusial dalam *expert team* di PFN, memastikan integrasi yang mulus antara teknologi dan kreativitas dalam produksi film.

## 5. Kesimpulan

Peran *technical support* dalam bagian *expert team* di PT. Produksi Film Negara memiliki arti penting dalam mendukung kelancaran proses produksi film. Beberapa poin utama yang dapat disimpulkan bawah *Technical support* menjadi tulang punggung operasional

peralatan dan teknologi produksi film, memastikan semua perangkat berfungsi optimal. Dan mereka bertanggung jawab menyelesaikan masalah teknis dengan cepat untuk meminimalkan gangguan produksi.

Keahlian *technical support* dalam mengoperasikan dan memelihara peralatan canggih sangat vital bagi kualitas hasil produksi. Kolaborasi erat antara *technical support* dan tim kreatif memungkinkan implementasi visi artistik secara teknis. Peran mereka terus berkembang seiring kemajuan teknologi film, menuntut pembelajaran berkelanjutan. *Technical support* berkontribusi signifikan dalam efisiensi proses produksi dan penghematan biaya. Secara keseluruhan, *technical support* merupakan komponen kunci dalam *expert team* yang memastikan kelancaran operasional dan kualitas teknis produksi film di PT. Produksi Film Negara.

## 6. Daftar Pustaka

- Barker, T., & Lee, Y. B (2017). *Making Independent Movies in Contemporary Indonesia*. Palgrave Macmillan.
- Brown, Blain. (2015). *The Filmmaker's guide to digital imaging: for Cinematographers, digital imaging technician, and camera assistants*. New York: Focal Press
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Irawan Ricky dkk (2022). Proses Produksi Program Podcast Berbasis Audio-Visual Sebagai Media Penyebaran Informasi Proses Kreatif Musisi Pop Bali. *Journal of Music Science, Technology, and Industry*. Denpasar.
- Kusumawati dkk .(2017). *Produksi Program Televisi dan Film*. Yogyakarta : Graha Cendikia.
- Manovich, Lev. (2022). *The Language of New Media*. Cambridge, Massachusetts, Amerika Serikat.. : The MIT Press
- Richard Gates. (1995). *Production Management for Film and Vidio*. Michigan : Focal Press.
- Siregar, Rizqi Ramadhani dkk .(2023). Analisa Proses Produksi Pada Program Pemberitaan Kabar Sumatera Di TVOne Biro Medan. *Jurnal Publikasi Desain Komunikasi Visual*. Sumatera Utara.
- Sukmadinata, N. S. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.